



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah komunikasi internal PT Elnusa Tbk telah menjalankan fungsinya dengan baik. Dengan strategi *culture reminding* yaitu fokus pada upaya mengingatkan dan menanamkan budaya perusahaan dalam benak karyawan secara berkali-kali atau kontinu. Serta dengan pelaksanaan taktik berupa *launching*, pendalaman budaya perusahaan melalui edisi khusus di buletin internal, serta penyelenggaraan *event* perusahaan yang bersifat rutin.

Dalam aktivitasnya, PT Elnusa Tbk juga telah memperhatikan aspek-aspek penting dalam menjalankan komunikasi internal yang efektif, yaitu *communicate up and down, make time for face to face meeting, communicate online, create employee oriented publication, communicate visually, focus on internal branding, dan consider company's grapevine*.

Meski begitu, efektifitas dari program komunikasi ini belum terukur. Hal ini dikarenakan otoritas untuk melakukan evaluasi berada di tangan *human resources department (HRD)*, sedangkan *corporate secretary* hanya berperan sebagai pendukung dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh HRD. Namun pada realitanya, perusahaan sudah dapat melihat perubahan pada diri karyawan, meski tidak terlalu signifikan.

Perubahan ini mencakup motivasi kerja yang semakin tinggi, performa karyawan yang kian membaik, dan iklim lingkungan internal yang positif.

Oleh karena itu, perlu diperhatikan oleh PT Elnusa Tbk bahwa budaya perusahaan belum sepenuhnya melekat dalam diri karyawan. Agar budaya yang ada menjadi bagian yang tertanam kuat dalam setiap individu PT Elnusa Tbk, maka dibutuhkan program komunikasi internal yang berkesinambungan dalam jangka waktu yang panjang.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti mendorong para pembaca untuk melakukan penelitian lanjutan yaitu riset kuantitatif demi mengukur efektifitas program komunikasi internal yang dilakukan PT Elnusa Tbk dalam rangka penguatan budaya perusahaan. Selain berguna melengkapi data yang telah peneliti kumpulkan, hasil riset kuantitatif juga bermanfaat untuk memperteguh hasil penelitian ini.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti menyarankan PT Elnusa Tbk untuk terus menjaga komunikasi yang berkelanjutan dengan para karyawannya. Serta mengukur efektifitas program komunikasi yang telah dijalankan agar perusahaan dapat memperoleh data yang akurat untuk mengambil langkah lebih lanjut terkait program penguatan budaya perusahaan ini.